

Analisis kemampuan mahasiswa ilmu perpustakaan angkatan 2019 dalam penelusuran informasi menggunakan *search engine* google

Sri Nurhayati^{1*}; Triono Dul Hakim^{2*}; Hadira Latiar^{3*}.
^{1,2,3} Universitas Lancang Kuning

*Korespondensi: ¹ srihayati127@gmail.com, ² Trio@Unilak.ac.id,
³ hadiralatiar6@gmail.com

ABSTRACT

The title of this research is an analysis of the ability of library science students class of 2019 in searching for information using the Google search engine. The research aims to find out the ability of Lancang Kuning University Library Science Students Class of 2019 to search for Information Using the Google Search Engine. The method used in this research is a quantitative descriptive method. Data collection techniques using observation, questionnaires, interviews, literature studies and documentation. The population and sample in this study amounted to 54 respondents. Data analysis technique using the mean formula (calculated average), grand mean. The results of the study show that the library science students class of 2019 at Lancang Kuning University's ability to search for information using the Google search engine is in a good category with an average value of 3.93 on an interval scale of 3.20-4.20. The author suggests that the Library Science Students Class of 2019 at Lancang Kuning University, improve their ability to make search statements when accessing the information on the Google search engine and evaluate search results so that the information obtained is in accordance with needs. As for the author's suggestion for future researchers, suggestions that can be given in relation to this research are expected to use more sources regarding information retrieval and can expand and not be limited to this research.

Keywords: Information Search, Google Search, Engine

ABSTRAK

Judul Penelitian ini adalah analisis kemampuan mahasiswa ilmu perpustakaan angkatan 2019 dalam penelusuran informasi menggunakan *search engine google*. Penelitian bertujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa ilmu perpustakaan angkatan 2019 Universitas Lancang Kuning dalam penelusuran informasi menggunakan *search engine google*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner, wawancara, studi kepustakaan dan dokumentasi. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 54 responden. Teknik analisis data menggunakan rumus *mean* (rata yang dihitung), *grand mean*. Adapun hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa ilmu perpustakaan angkatan 2019 Universitas Lancang Kuning dalam penelusuran informasi menggunakan *search engine google* termasuk kategori baik dengan nilai rata-rata 3,93 berada skala interval 3,20-4,20. Penulis menyarankan kepada mahasiswa Ilmu Perpustakaan Angkatan 2019 Universitas Lancang Kuning, meningkatkan kemampuan dalam membuat pernyataan penelusuran saat mengakses informasi pada mesin pencarian google dan mengevaluasi hasil pencarian agar informasi yang didapatkan sesuai dengan kebutuhan. Adapun saran penulis bagi peneliti selanjutnya berkaitan dengan penelitian ini diharapkan untuk menggunakan lebih banyak sumber tentang penelusuran informasi dan dapat memperluas penelitian ini.

Kata kunci : Penelusuran Informasi, *Search Engine*, *Google*

PENDAHULUAN

Informasi sangat penting bagi semua aspek kehidupan masyarakat pada saat sekarang ini. Masyarakat dapat menelusuri informasi dengan mudah dan bisa akses informasi kapan saja dimana saja. Penyebaran informasi berkembang pesat seiring perkembangan informasi dan teknologi. Kemajuan teknologi dan informasi telah membuka lingkup baru bagi seluruh kalangan tak terkecuali mahasiswa untuk mendapatkan informasi dengan cepat dan tepat. Teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang merupakan sesuatu yang harus diikuti pada zaman modern sekarang ini. Menurut Surachman (2007: 44) temu kembali informasi merupakan proses eksplorasi. umpan balik informasi digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna yang diperlukan. Dari pengertian dapat kita simpulkan pencarian informasi adalah suatu proses pencarian informasi yang memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan.

Berdasarkan sensus penduduk pada tahun 2020 jumlah penduduk provinsi Riau sebanyak 6,39 juta jiwa (Statistik, 2022). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik pengguna internet di Provinsi Riau pada tahun 2017-2019 mencapai 44,97 dari populasi penduduk di Riau. Badan pusat statistik menyatakan aplikasi browsing yang sering digunakan dalam berinternet Google Chrome (79,4 %), UC Browser (9,4 %), Internet Explorer (3,4 %), Mozilla (2,2 %), Safari (0,6 %) (Irawan, 2020). Adapun pengkategorian pengguna internet di Indonesia, yakni masyarakat dengan jarak umur dari 15-19 tahun, diiringi dengan umur 20-24 tahun, 25-29 tahun, serta 30-34 tahun serta yang sangat sedikit merupakan pengguna dengan umur 5-9 tahun, serta 65 ke atas (Wahyudiyono, 2019, p. 64)

Berkenaan dengan data di atas, dapat dicatat bahwa google telah menjadi mesin pencari yang paling banyak digunakan. Saat ini, semua orang dihadapkan dengan berbagai macam informasi yang bisa diakses dengan mudah dan cepat, tak terkecuali mahasiswa. Adapun alasan penulis memilih mahasiswa program studi ilmu perpustakaan karena berdasarkan standar kompetensi kerja nasional Indonesia (SKKNI) sebagai calon pustakawan masa depan yang dituntut untuk mampu mendefinikan kebutuhan informasi individu, mengevaluasi informasi, menganalisis-sintesis informasi, serta diseminasi informasi. Peneliti memilih mahasiswa ilmu perpustakaan angkatan 2019 karena dominan berumur 20 tahun serta masuk dalam kategori generasi Z.

Berkenaan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada mahasiswa ilmu perpustakaan angkatan 2019 di Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Universitas Lancang Kuning, mahasiswa sangat membutuhkan informasi tentang perkuliahan terkait tugas – tugas dengan menelusuri informasi menggunakan *search engine google*. Terdapat fenomena di lapangan yang terjadi ketika mahasiswa ilmu perpustakaan angkatan 2019 melakukan pencarian dengan menggunakan kata kunci yang tidak efektif sehingga menghasilkan informasi yang tidak sesuai dengan kebutuhannya. Sebagian mahasiswa belum bisa mengevaluasi informasi yang sudah didapatkan dan menilai informasi tersebut sehingga terdapat kesenjangan dalam sistem temu kembali informasi pada mahasiswa ilmu perpustakaan angkatan 2019. Sedangkan mereka telah mendapatkan pembelajaran tentang temu kembali informasi.

Gambaran latar belakang tersebut menarik untuk dilakukan penelitian sejauh mana kemampuan mahasiswa ilmu perpustakaan angkatan 2019 Universitas Lancang Kuning dalam menelusur informasi menggunakan mesin pencari google. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan mahasiswa ilmu perpustakaan angkatan 2019 Universitas Lancang Kuning dalam penelusuran informasi menggunakan *search engine google*?”

Peneliti melakukan penelusuran penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya walaupun penelitian yang ditemukan oleh penulis memiliki kesamaan, namun terdapat beberapa perbedaan. Penelitian pertama, Damayora Ichwana Harahap (2021) dengan judul “ Perilaku pencarian informasi Guru SMA Negeri kota Pekanbaru Provinsi Riau”. Kajian ini berasal dari dari tesis program studi ilmu perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku pencarian informasi guru SMA Negeri kota Pekanbaru sebelum, saat, dan sesudah mencari informasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi guru SMA Negeri kota Pekanbaru Provinsi Riau sangat tinggi dengan skor rata-rata 3,43, skor ini pada skala interval 3,26 sampai 4,00. Meskipun skor yang diperoleh hampir keseluruhannya sangat tinggi, ada indikator pertanyaan yang memperoleh hasil tinggi yaitu pada indikator *differentiating* pada pertanyaan membandingkan hasil informasi mendapatkan skor tinggi 3,03 dengan pada skala interval dan *monitoring* pada pertanyaan mencari informasi terbaru mendapatkan skor 2,67, mengumpulkan hasil informasi mendapatkan skor 2,70 dan memeriksa informasi mendapatkan nilai 2,94. Skor berada terdapat pada rentang 2,51-3,25. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang penelusuran informasi dan kedua penelitian sama menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitian, Damayora Ichwana Harahap mengambil objek penelitiannya yaitu guru. Sedangkan objek penelitian yang peneliti lakukan yaitu mahasiswa. Perbedaan lainnya pada teori yang digunakan, penelitian Damayora Ichwana Harahap menggunakan teori Ellis sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan teori Nicholson.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Riki Arianto (2014) dengan judul “ Perilaku pencarian informasi mahasiswa dalam penyusunan skripsi menggunakan mesin pencari google”. Penelitian ini diambil dari Jurnal Pustaka Budaya Vol. 2 No. 2 Tahun 2015. Tujuan dari penelitian ini mengetahui perilaku pencarian informasi mahasiswa dalam menulis skripsi menggunakan mesin pencari google. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil menunjukkan bahwa dari 6 (enam) kegiatan, hanya *monitoring* yang tidak ditemukan. Faktor pendorong penggunaan layanan mesin pencari *google* bagi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi karena kemudahan aksesnya, dan jumlah informasi yang dapat ditelusuri. Sedangkan hambatan dalam menggunakan layanan mesin pencari *google* adalah dari segi bahasa dan teknik pencarian dari segi bahasa, jika menemukan artikel yang berbahasa inggris mahasiswa kesulitan dalam menterjemahkannya. Sedangkan dari teknik pencarian seluruh mahasiswa yang diwawancarai pada penelitian ini tidak melakukan teknik khusus dalam penelusuran informasi menggunakan *google* sehingga membuat hasil pencarian terlalu banyak. Perbedaan

penelitian yang dilakukan oleh Riki Arianto dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu metode penelitian, Riki Arianto menggunakan metode kualitatif sedangkan metode penelitian yang dilakukan peneliti kuantitatif. Perbedaan penelitian Riki Arianto dengan peneliti yaitu teori yang dipakai teori Ellis sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan teori Nicholson.

Ketiga, penelitian dilakukan Ilham Saputra (2019) dengan judul “Penelusuran informasi oleh pemustaka Universitas Islam Riau Pekanbaru berdasarkan gender”. Penelitian ini diambil dari skripsi program studi ilmu perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penelusuran informasi oleh pemustaka perempuan dan laki-laki secara keseluruhan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Riau. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian membuktikan bahwa hampir seluruhnya pemustaka perempuan UPT Perpustakaan Universitas Islam Riau memiliki tingkat kemampuan penelusuran informasi sangat tinggi untuk indikator *extracting* dengan jumlah persentase 92%. Hampir seluruhnya pemustaka laki-laki memiliki tingkat kemampuan penelusuran informasi sangat tinggi untuk indikator *chaining* dengan jumlah persentase 84%. Secara keseluruhan, indikator penelusuran informasi yang dilakukan oleh pemustaka memiliki tingkat kemampuan penelusuran informasi sangat tinggi untuk indikator *extracting* dengan jumlah persentase 85%. Terdapat perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Ilham Saputra dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu secara teoritis penelitian yang dilakukan oleh Ilham Saputra menggunakan teori Ellis sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan teori Nicholson.

Berdasarkan dari tiga tinjauan pustaka yang telah penulis kemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini layak untuk diteliti, karena dari ketiga penelitian di atas ada perbedaannya dengan penelitian penulis lakukan. Jadi sangat berbeda dari penelitian terdahulu dan penelitian ini orisinil dan layak untuk diteliti, dalam penelitian ini penulis akan menjelaskan bagaimana kemampuan mahasiswa ilmu perpustakaan angkatan 2019 dalam penelusuran informasi menggunakan mesin pencarian google.

TINJAUAN PUSTAKA

Informasi

Informasi adalah kebutuhan dasar manusia dalam hidup. Jumlah informasi yang mudah diakses dengan berbagai jenis media cetak dan non kertas yang ada di sekitar kita bisa berpotensi menjebak seseorang dalam sejuta informasi yang menjadi semakin kompleks, yang membuat seseorang kebingungan mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Bicara tentang ledakan informasi, tentu saja memprovokasi semakin sulit bagi seseorang untuk mendapatkan informasi yang relevan. Mengenai hal ini membuat seseorang memilih informasi yang relevan sesuai kebutuhan informasinya.

Informasi merupakan data yang dikelola dengan sangat baik sehingga menguntungkan penerimanya dan dalam keadaan tertentu memudahkan proses pengambilan keputusan seseorang. Dalam kegiatan sehari-hari, informasi merupakan hal yang penting bagi seseorang tetapi kebutuhan

akan informasi untuk setiap orang dapat sangat bervariasi tergantung pada perkembangan pemikiran dan kebutuhan setiap orang. (Hutapea et al., 2021, p. 39)

Penelusuran Informasi. Pencarian informasi adalah proses menemukan informasi dari permintaan pengguna, yang disimpan dalam sistem informasi dicari dengan manual atau menggunakan alat pencarian informasi (Putra, 2017, p. 56).

Tujuan Penelusuran Informasi. Tujuan dari temu kembali informasi adalah untuk mendapatkan informasi, ilmuwan, politisi (Kebijakan), dan pengguna lain yang diperlukan dalam koleksi bahan pustaka atau sistem penyimpanan data.

Kebutuhan Informasi. Setiap orang memiliki kebutuhan informasi yang berbeda-beda. Hal ini juga mempengaruhi cara yang berbeda dalam memberikan layanan anantara satu sama lain sesuai dengan kebutuhan pengguna. Menurut Line dalam (Laloo, 2002 : 12) mendefinisikan bahwa kebutuhan informasi adalah informasi yang dibutuhkan oleh manusia yang dimiliki oleh manusia itu sendiri serta membantu memberikan informasi dalam berbagai hal seperti: pekerjaan, riset, pendidikan, kesenangan atau hiburan, dan lain sebagainya.

Teknik Pencarian Informasi. Agar kebutuhan akan informasi terpenuhi, dibutuhkan strategi yang tepat, akurat dan andal. Strategi yang tepat dan akurat akan menuntut pengguna untuk cepat menemukan informasi yang dibutuhkan. Informasi yaitu segala pengetahuan yang diperoleh sebagai hasil dari komunikasi. Menurut Nicholson dalam Tri Septiyantono (2019, p. 7.31) cara mencari informasi yang efisien yaitu :

1. Memahami topik.
2. Mengidentifikasi *query* dan frase
3. Mengidentifikasi sinonim dan istilah yang terkait
4. Membuat pernyataan penelusuran
5. Memulai pencarian
6. Mengevaluasi hasil pencarian
7. Menyimpan hasil penelitian/ menulis sumbernya
8. Mengambil referensi

Mesin Pencarian Google. Mesin pencarian Google Merupakan mesin pencari yang dapat melakukan pencarian serta memudahkan setiap orang mencari informasi di internet dari ilmuwan atau gunakan search engine secara profesional untuk membantu dalam menemukan informasi dengan cepat dan terpercaya, hanya dengan menulis salah satu permintaan pencarian di internet anda akan mendapatkan informasi berdasarkan kata kunci yang di masukkan (Kurniadi & Mulyani, 2017, pp. 19–20).

Karakteristik

Menurut (Saputri, 2021, pp. 235–236) menyatakan bahwa mesin pencari ditawarkan dari jenis yang berbeda sesuai dengan kebutuhan pencari informasi dan perangkat fungsi sesuai dengan kebutuhan para pencari informasi. Wiliam menjelaskan empat karakteristik *search engine* yaitu :

a) *Human- Organized search site*

Merupakan mesin pencari berdasarkan penilaian manusia pada topik tertentu, karena tidak seperti situs pencarian komputer siap pakai orang dapat menilai pentingnya kategori informasi mereka yang berguna bagi mereka.

b) *Computer Created Search Engine*

Jenis fungsionalitas ini disajikan dalam direktori yang terkadang menyajikan banyak informasi, bahkan melebihi jumlah yang diinginkan oleh pencari informasi (web). Mesin pencari ini menggunakan perangkat lunak *spider* atau perangkat lunak laba-laba yang dapat merayapi dan mengingat kembali seluruh web yang diatur oleh beberapa campuran tangan manusia seperti cahaya utara, aduk, pengindeksan situs, dan pencarian cepat.

c) *Hybrid Search Site*

Mesin pencari ini biasanya menggunakan hasil kerja manusia yang dilengkapi dengan indeks komputer agar hasil pencarian yang ditemukan lebih akurat dan relevan. Saat ini situs *hybrid* yang populer adalah pencarian Google, Lycos, MSN dan Netscape. Mesin pencari Google memasukkan + ke mesin pencari paling populer di tempat pertama dengan memberikan informasi tentang kueri.

d) *Metasearch site*

Mesin pencari mengirimkan kueri dari pengguna internet bagi sebagian mesin pencari yang berbeda ini menggabungkan hasilnya untuk memberikan ikhtisar yang komprehensif. Contoh dari mesin pencari ini yaitu *go2netmetacrawler*, *supercrawler*, *savvy search*, *dogpile*.

Adapun dari keempat fitur di atas merupakan *search engine* yang banyak diminati saat ini adalah *hybrid search engine* yang unik karena *search engine* ini menawarkan banyak informasi dan fitur yang berguna disediakannya membuat pencarian menjadi mudah pengguna internet akses mudah ke informasi di capai dengan menggabungkan pekerjaan seseorang dengan indeks database mesin pencari dengan tipe halaman pencarian *hybrid* yang khas karena mesin pencari ini memiliki banyak kemudahan untuk pencarian informasi dan fungsi yang disediakan memberikan kemudahan bagi pengguna internet. Akses informasi kemudahan ini dicapai karena pekerjaan satu orang digabungkan dengan indeks jenis database mesin pencari di mesin pencari termasuk dalam jenis mesin pencari google saat ini adalah mesin pencari terlaris.

Mahasiswa

Sebagai makhluk ciptaan tuhan yang maha esa mahasiswa ada individu dan entitas sosial yang membutuhkan bantuan donasi menurut orang lain atau sama individu lainnya, mahasiswa juga memiliki kebutuhan berbeda-beda mahasiswa tidak dapat hidup sendiri karena membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya. mahasiswa disebut sebagai makhluk sosial. Saling bekerja sama dengan orang lain dapat menimbulkan perselisihan yang memicu konflik antara individu bila memiliki perbedaan pendapat. (Hulukati & Djibrin, 2018, p. 74).

METODE

Lokasi penelitian ini dilakukan di Universitas Lancang Kuning Pekanbaru pada Fakultas Ilmu Budaya. Beralamat Jl. Yossudarso km. 08 Rumbai, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Populasi merupakan domain yang luas terdiri objek/subyek dengan sifat serta karakteristik yang peneliti pelajari dan tarik kesimpulan (Sugiyono, 2016, p. 8). Populasi penelitian ini terdiri dari mahasiswa ilmu perpustakaan angkatan 2019 yang berjumlah 54 mahasiswa. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif didefinisikan suatu asas atau metode penelitian berdasarkan positivisme digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel pengumpulan data, analisis data kuantitatif/statistik dan pengujian hipotesis yang telah dikonfirmasi (Sugiyono, 2013, p. 8). Pengumpulan data melalui observasi di lapangan agar akurat peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, kuesioner, wawancara, studi kepustakaan, dokumentasi. teknik analisis data menggunakan presentase, mean, grand mean.

Teknik analisis data yang digunakan penulis berupa tabel dimana analisis data digunakan rumus rata-rata (Putri, 2020, p. 24).

$$Mean x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X = rata-rata hitung / mean

$\sum x$ = jumlah semua nilai kuesioner

N = jumlah responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pengambilan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner. Pengambilan data bulan April-Mei 2022. Analisis data dilakukan berdasarkan penyebaran kuesioner kepada 54 mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan Fakultas Ilmu budaya (FIB) Universitas Lancang Kuning Pekanbaru. Hasil analisis kemampuan mahasiswa ilmu perpustakaan angkatan 2019 Universitas Lancang Kuning dalam penelusuran informasi menggunakan *search engine google* tabel di bawah ini:

Tabel 1. Nilai Keseluruhan Dari Delapan Indikator

No.	Indikator	Rata-rata	Kategori
1.	Memahami Topik	3,96	Baik
2.	Mengidentifikasi query	4,08	Baik
3.	Mengidentifikasi sinonim dan istilah terkait	3,83	Baik
4.	Membuat pernyataan penelusuran	3,73	Baik
5.	Memulai pencarian	4,00	Baik
6.	Mengevaluasi hasil pencarian	3,73	Baik
7.	Menyimpan hasil pencarian	4,09	Baik
8.	Mengambil referensi	3,99	Baik
Jumlah		31.41	

Sumber : Data diolah Mei 2022

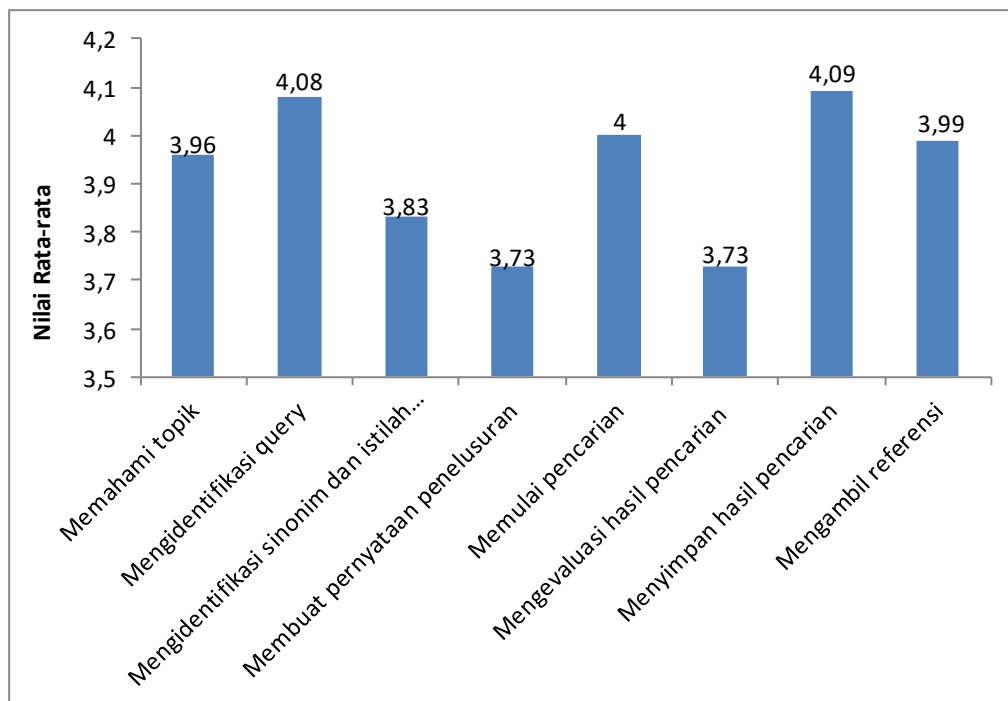
Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai rata-rata tiap indikator untuk jawaban responden dihitung dengan rumus, yaitu indikator memahami topik, ditemukan nilai sebesar 3,96, yang termasuk dalam kategori baik karena berada rentang 3,40–4,20. Pada Indikator mengidentifikasi *query*, dengan nilai sebesar 4,08 berada pada kategori baik dalam rentang interval 3,40–4,20. Indikator mengidentifikasi sinonim dan istilah terkait, memperoleh nilai 3,83 tergolong kategori baik berada rentang interval 3,40–4,20. Indikator membuat pernyataan penelusuran, diperoleh nilai sebesar 3,73, yaitu termasuk baik skala interval 3,40–4,20. Indikator memulai pencarian nilai 4,00 kategori baik terletak rentang 3,40–4,20. Indikator mengevaluasi hasil pencarian, dengan nilai 3,73, yaitu masuk baik pada interval 3,40–4,20. Indikator menyimpan hasil pencarian dengan nilai 4,09 berada pada kategori baik dalam rentang interval 3,40–4,20. Serya yang terakhir Indikator mengambil referensi dengan nilai 3,99, yaitu tergolong baik terdapat rentang 3,40–4,20.

Berdasarkan rata-rata yang diperoleh pada masing-masing indikator, maka dapat di ketahui seberapa tinggi kemampuan analisis mahasiswa ilmu perpustakaan angkatan 2019 Universitas Lancang Kuning dalam penelusuran informasi menggunakan *search engine google*. menggunakan rumus *grand mean* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Grand Mean (X)} &= \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{jumlah pertanyaan}} \\ &= \frac{3,96 + 4,08 + 3,83 + 3,73 + 4,00 + 3,73 + 4,09 + 3,99}{8} \\ &= \frac{31,41}{8} \\ &= 3,93 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan dari kedelapan indikator di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan penelusuran informasi menggunakan *search engine google* pada mahasiswa ilmu perpustakaan angkatan 2019 berada pada tingkat interval **Baik**.

Grafik 1. Kemampuan Penelusuran Informasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Angkatan 2019 Universitas Lancang Kuning



Sumber : Data diolah Mei 2022

Berdasarkan grafik 1 diatas dapat dijelaskan bahwa kemampuan mahasiswa ilmu perpustakaan angkatan 2019 universitas lancang kuning dalam penelusuran informasi menggunakan *search engine google* yang paling tinggi terdapat pada indikator, mengidentifikasi query dengan nilai rata-rata 4,08 termasuk baik berada rentang interval 3,40-4,20. menyimpan hasil pencarian nilai rata-rata 4,09 termasuk kategori baik berada pada skala interval 3,40-4,20. kemampuan yang paling rendah yang dimiliki mahasiswa ilmu perpustakaan angkatan 2019 universitas lancang kuning dalam penelusuran informasi menggunakan *search engine google* terdapat pada indikator yaitu membuat pernyataan dengan nilai rata-rata 3,73 termasuk baik pada skala 3,40-4,20. Mengevaluasi hasil pencarian dengan nilai rata-rata 3,73 termasuk kategori baik berada pada skala interval 3,40-4,20 .

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel distribusi frekuensi menggunakan rumus presentase, mean, grand mean didapati kemampuan mahasiswa ilmu perpustakaan angkatan 2019 Universitas Lancang Kuning dalam penelusuran informasi menggunakan *search engine google* berkedudukan Baik memiliki rata-rata 3,93 dan mahasiswa ilmu perpustakaan dalam penelusuran informasi menggunakan *search engine google* sudah sesuai dengan teori Nicholson yaitu, memahami topik, mengidentifikasi *query*, identifikasi sinonim dan istilah terkait, buat istilah pencarian, mulai pencarian,

evaluasi hasil pencarian, simpan hasil pencarian dan ambil referensi. Hanya saja disisi lain terdapat beberapa indikator yang perlu tingkatkan diantaranya yaitu, pada tahapan membuat pernyataan penelusuran dan mengevaluasi hasil pencarian yang sangat penting untuk mengetahui kemutahiran suatu sumber informasi.

Keterbatasan penelitian

Adapun hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti selanjutnya, berdasarkan pengalaman peneliti selama prose penelitian. Ada beberapa hal perlu diperhatikan oleh penelti pada saat melakukan penelitian yang sama dengan penelitian ini sebagai berikut :

1. Kurangnya efektivitas dalam penyebaran kuesioner menggunakan *Google form* sehingga menyebabkan keterlambatan dalam pengisian kuesioner oleh responden.
2. Tanggapan responden yang tidak sesuai dengan yang terjadi di lapangan sehingga belum mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya terjadi.

SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan, pada penelitian ini maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa ilmu perpustakaan angkatan 2019 Universitas Lancang Kuning, terkait kemampuan penelusuran informasi menggunakan *search engine google* seharusnya mahasiswa ilmu perpustakaan dapat mendalami mengenai kemampuan membuat pernyataan penelusuran dalam mengakses informasi pada mesin pencarian google.
2. Mahasiswa ilmu perpustakaan angkatan 2019 Universitas Lancang Kuning terkait kemampuan penelusuran informasi menggunakan *search engine google* sebaiknya mahasiswa ilmu perpustakaan dapat mendalami mengenai kemampuan mengevaluasi hasil pencarian agar informasi yang didapatkan sesuai dengan kebutuhan.
3. Mengenai penelitian ini belum sepenuhnya bisa menggambarkan kemampuan mahasiswa ilmu perpustakaan dalam penelusuran informasi menggunakan mesin pencarian google. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan mengenai analisis kemampuan mahasiswa ilmu perpustakaan angkatan 2019 dalam penelusuran informasi menggunakan mesin pencari google.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Wicaksono Irawan, dkk. (2020). *Laporan Survei Internet APJII 2019-2020 (Q2)*. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). <https://apjii.or.id/content/read/39/521/Laporan-Survei-Internet-APJII-2019-2020-Q2>
- Hulukati, W., & Djibrin, M. R. (2018). Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. *Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling Teori Dan Praktik)*, 2(1), 73. <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v2n1.p73-80>
- Hutapea, A. F., Ruslan, & Asnawi. (2021). Perilaku Pencarian Informasi Melalui Jurnal Elektronik Oleh Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Menggunakan Model Ellis. *Jurnal Adabiya*, 23(1), 46–47. <https://doi.org/10.22373/adabiya.v23i1.8047>
- Kurniadi, D., & Mulyani, A. (2017). Pengaruh Teknologi Mesin Pencari Google Terhadap Perkembangan Budaya dan Etika Mahasiswa. *Jurnal Algoritma*, 14(1), 19–25. <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.14-1.19>
- Putra, F. E. (2017). Kegiatan Layanan dalam Penelusuran Informasi di Perpustakaan. *Jurnal Iqra'*, 11(1), 48–65. <https://media.neliti.com/media/publications/196946-ID-kegiatan-layanan-dalam-penelusuran-infor.pdf>
- Putri, D. S. (2020). Presepsi Mahasiswa Angkatan 2015-2016 Tentang Penggunaan Aplikasi Turnitin Untuk Mencegah Tindak Plagiarisme Di Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 15(2), 216–235.
- Saputri, E. (2021). Strategi Penelusuran Informasi Melalui Search Engine (Google). *Jurnal Adabiya*, 23(2), 232. <https://doi.org/10.22373/adabiya.v23i2.10137>
- Statistik, B. P. (2022). *Proporsi Individu Yang Menggunakan Internet Menurut Provinsi (Persen), 2017-2019*. Bps. <https://www.bps.go.id/indicator/27/1225/1/proporsi-individu-yang-menggunakan-internet-menurut-provinsi.html>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (p. 85). Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tri Septiyantono. (2019). *Literasi Informasi*. Universitas Terbuka.
- Wahyudiyono. (2019). Implikasi Penggunaan Internet terhadap Partisipasi Sosial di Jawa Timur. *Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 8(2), 64. <https://doi.org/10.31504/komunika.v8i2.2487>